

## BAB III

### GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Gambaran Umum

##### 3.1.1 Sejarah Singkat Kantor Konsultan Pajak Pho Seng Ka

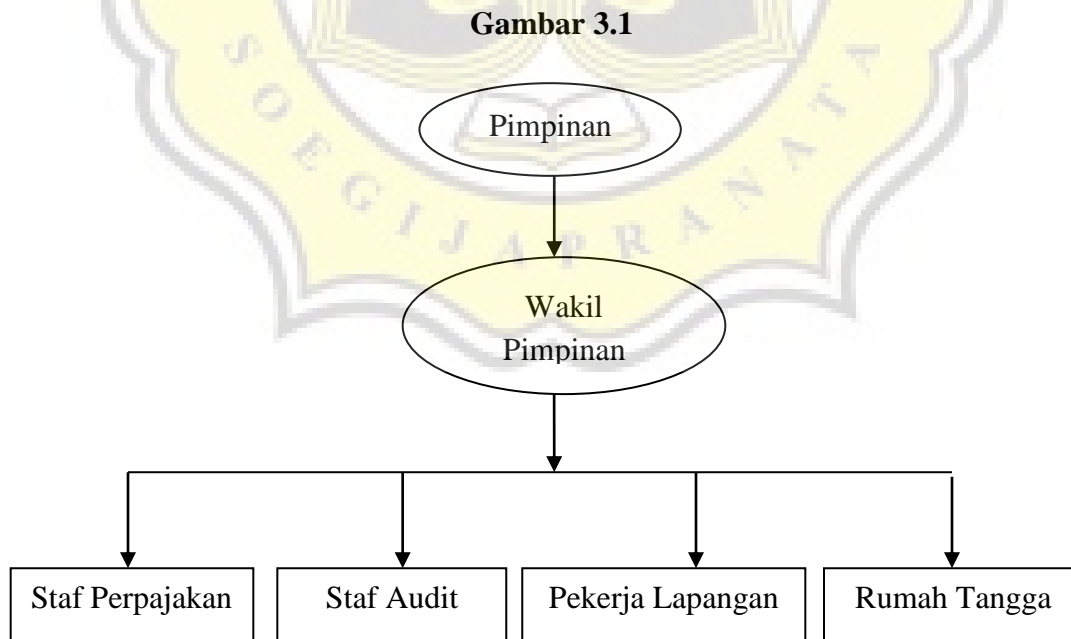
KAP (Kantor Akuntan Pajak) Pho Seng Ka, Ak, BKP, CPA, CPMA, yang beralamat di Jalan Muara Mas Timur 242 Semarang. Hingga saat ini memiliki kurang lebih dari 300 klien, Orang Pribadi maupun Badan yang memiliki 12 karyawan yang berkompeten dibidang pajak, 6 orang karyawan yang ahli dibidang pengeditan. Memiliki dua gedung yang bersebrangan, merupakan salah satu KAP yang cukup terkenal di Semarang. Gedung yang pertama merupakan gedung utama segala aktivitas karyawan. Sedangkan gedung yang kedua di jadikan tempat parkir karyawan dan juga sebagai gudang. Gedung utama yang terdiri dari dua lantai, untuk lantai pertama di gunakan sebagai divisi Audit dan terdapat ruangan Bapak Pho Seng Ka sebagai pimpinan perusahaan. Sedangkan lantai dua merupakan divisi pajak dan peletakan berkas-berkas dari klien KAP Pho Seng Ka.

Seperti dikutip dari [www.ipmsemarang.com](http://www.ipmsemarang.com) (2010) Bapak Pho Seng Ka memperoleh gelar Akuntan di Universitas Diponegoro Semarang, melanjutkan S2 Magister Sains Akuntansi di Universitas yang sama. Pendidikan Manajemen diperoleh Program MBA (Master Of Bussiness Administration) dari IEU. Memperoleh gelar BKP (Bersertifikat Konsultan Pajak, Brevet C), CPA (Certified Publik Accountant), CPMA (Certified Professional Management Accountant), melalui ujian sertifikasi yang diselenggarakan dari Ikatan Konsultan Pajak Indonesia, Institut Akuntan Publik Indonesia dan Institut Akuntan Manajemen Indonesia. Pemegang Sertifikasi Auditor dari BPK RI (Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia), Sertifikasi WPPE (Wakil Perantara Perdagangan Efek/Broker), WPEE (Wakil Pinjamin Emisi Efek/Underriter) dan WMI (Wakil Manajer Investasi/Fund Manager) melalui ujian yang diselenggarakan Panitia Standar Pasar Modal Bapepam LK. Mempunyai kompetensi di bidang

pembukuan sistim continental (Tata Buku Model Belanda) dengan Ijazah Negara Tata Buku Bond A/B dan APM (Administrasi Perusahaan Modern) dari Depdikbud RI.

Seperti dikutip dari [www.ipmsemarang.com](http://www.ipmsemarang.com) (2010) bahwa Bapak Pho Seng Ka telah berpengalaman praktek akuntansi lebih dari 25 tahun di bidang jasa audit, konsultan pajak dan jasa akuntansi. Berkarir pada 1980 di kantor konsultan pajak dan kantor konsultan akuntan publik, selanjutnya menjadi akuntan internal selama 10 tahun di beberapa perusahaan domestik dan asing. Tahun 1996 mendirikan IPM Management Consultant dan bekerja sama dengan beberapa Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan Semarang sebagai Manager Audit/Ketua Tim Audit Sejak tahun 2004 sebagai anggota komite Audit di beberapa grup perusahaan di Kawasan Industri Perai, Penang, Malaysia. Pada tahun 2009 menjadi pemimpin Cabang KAP. ARHJ di Semarang, dengan dukungan sumber daya yang mempunyai kompetensi di bidang ilmu auditing, perpajakan dan akuntansi serta pengalaman praktek puluhan tahun di kantor konsultan. Bapak Pho Seng Ka juga mempunya pengalaman mengajar lebih dari 15 tahun (1981-1995) sebagai pengajar kursus Tata Buku (Bond A/B dan Akuntansi untuk Ujian Negara).

### 3.1.2 Struktur Organisasi dari Kantor KAP Pho Seng Ka



**Sumber: KAP Pho Seng Ka Tahun 2016**

### **3.1.3 Tugas Masing-Masing Bagian**

#### **1. Pimpinan**

Mempunyai tugas mengawasi kinerja serta mengatur seluruh kegiatan yang berlangsung di dalam kantor. Berinteraksi dengan klien serta membantu karyawan dalam pengerjaan tugas ketika menghadapi kendala, serta memberikan pengarahan agar tugas yang dikerjakan berjalan sesuai tujuan.

#### **2. Wakil Pemimpin**

Membantu tugas dari pimpinan dalam operasional kantor serta menggantikan tugas pimpinan ketika pimpinan berada di luar kota.

#### **3. Staf Perpajakan**

Bertugas dalam menyelesaikan masalah perpajakan dari perusahaan klien yang telah diserahkan KAP Pho Seng Ka.

#### **4. Staf Audit**

Bertugas untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan klien sehingga mendapat data yang akurat.

#### **5. Pekerja Lapangan**

Bertugas untuk membantu staf pajak maupun staf audit mengambil berkas dari klien dan menyerahkan pada klien. Begitu juga dalam menyetor dan melaporkan SPT ke kantor pajak.

#### **6. Bagian Rumah Tangga**

Bertugas datang lebih awal untuk membuka pintu kantor, membersihkan kantor, menyiapkan konsumsi bagi pimpinan dan wakil pimpinan, serta menjadi pesuruh dikantor.

## 3.2 Metode Penelitian

### 3.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data Sekunder

Merupakan data yang dikumpulkan dan bukan diusahakan sendiri dan dilakukan oleh pihak lain yang bersangkutan. Penulis mencari, mempelajari dan mengumpulkan data atau tulisan yang berhubungan dengan masalah atau kasus ini. Termasuk Undang-undang perpajakan, Peraturan Menteri Keuangan, peraturan buku-buku penunjang yang membahas tentang *Reiventing Policy*. Data sekunder yang di peroleh dari KAP Pho Seng Ka adalah *company profiles* serta SPT Tahunan dan Laporan Keuangan yang berkaitan dengan penelitian.

#### 2. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Berdasarkan wawancara langsung mengenai sejarah dan kepengurusan KAP Pho Seng Ka.

### 3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Prosedur untuk memperoleh data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung di Kantor Akuntan Publik Pho Seng Ka.

#### 2. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab langsung melalui sumber yang berhubungan dengan objek penelitian.

### **3. Studi Kepustakaan**

Dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku-buku yang sesuai dengan permasalahan yang di bahas oleh penulis.

#### **3.2.3 Metode Analisis Data**

##### **1. Metode Deskriptif Kualitatif**

Metode analisis data dengan mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan teori yang ada dan berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan. Metode ini digunakan untuk mengetahui dampak jika tidak melakukan pembetulan atau tidak memanfaatkan *Reinventing Policy*.

##### **2. Metode Deskriptif Kuantitatif**

Metode analisis yang menggambarkan dan menganalisa data dengan menggunakan perhitungan angka. Metode ini digunakan untuk menghitung besarnya pajak terutang dalam satu periode.